

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN EFISIENSI INDUSTRI
KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH DI
INDONESIA TAHUN 2011-2020 (ISIC 29101)**

SKRIPSI



OLEH:

HERVANI PRATIWI

01021381924168

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIP

**Analisis Biaya Produksi dan Efisiensi Industri Kendaraan Beroda Empat Atau Lebih
Di Indonesia Tahun 2015-2020 (ISIC 29101)**

Disusun oleh:

Nama : Hervani Pratiwi
Nim : 01021381924168
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 21 September 2023

DOSEN PEMBIMBING



(Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.)

NIP. 196402161989032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI TERHADAP EFISIENSI KENDARAAN
BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH DI INDONESIA
TAHUN 2011-2020 (ISIC 29101)**

Disusun Oleh:

Nama : Hervani Pratiwi
NIM : 01021381924168
Jurusan : Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 November 2023 dan telah memenuhi

syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 5 DESEMBER 2023

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.
1964021619989032001

DOSEN PENGUJI

Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN. 0009049108

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

JUR. EK. PEMBANGUNAN 12-12-2023 NIP 197304062010121001
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Hervani Pratiwi
NIM : 01021381924168
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Analisis Biaya Produksi dan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih di Indonesia Tahun 2011-2020 (ISIC 29101)

Pembimbing : Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.

Tanggal Ujian : 21 November 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang,

Pembuat Pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 12-12-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Hervani Pratiwi

01021381924168

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Analisis Biaya Produksi dan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih di Indonesia Tahun 2011-2020 (ISIC 29101)”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berterima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik yang berupa dukungan menambah pengetahuan, materil, maupun dukungan yang bersifat moral, semoga saudara/isekalian diberikan balasan yang berlimpah oleh Allah SWT.

Kemudian selama penulisan dimasa pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Palembang, 5 Desember 2023



Hervani Pratiwi

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan Kesehatan kepada saya sehingga mampu melewati rintangan dan hambatan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kepada Orang tua, bapak Hermanto dan ibu Eva Susanti, dan kedua Saudara saya Dwiana Selvia Herman, dan Ahmad Darmawan Syaputra yang telah memberi doa, kasih sayang, nasehat, dukungan, bantuan, perhatian, dan segalanya yang tak terbalaskan.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
7. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, saran dan kritik yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E, M.S.E selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi setiap semester perkuliahan.
9. Seluruh dosen, para staff, dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.

10. Kepada Ananda Nadia Najmah dan Uthfi Aulia Fitriani, terima kasih untuk dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Ninda, Elda, Ayu, Icel, Oca yang telah menjadi partner, teman, sahabat serta menjadi pendengar yang baik. Terima kasih yang telah memberikan dukungan moral maupun materil serta juga doa dan juga memberi dukungan semangat untuk penulis.
12. Teman-teman Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019 yang telah memberi, membantu, dan dukungan untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, atas perhatian dan masukan, penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, 5 Desember 2023



Hervani Pratiwi

NIM 01021381924168

ABSTRACT

ANALYSIS OF PRODUCTION COSTS AND EFFICIENCY OF FOUR-WHEELED MOTOR VEHICLES OR MORE IN INDONESIA PERIOD 2011-2020

By:

Hervani Pratiwi, Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.

This study aims to assess the performance of the four-wheeled vehicle industry or more (ISIC 29101) in terms of efficiency and production costs. This research uses time series data for the 2011-2020 period with qualitative data analysis techniques, namely explaining efficiency and production costs including output, input and added value costs. The research results show that (1) the development of the four-wheeled vehicle industry or more in Indonesia has experienced fluctuations influenced by factors such as raw materials and market demand which has fluctuated due to the pandemic. (2) The results of the analysis show that the influence of production cost output has a negative influence on the production efficiency of four-wheeled vehicles or more with an efficiency level of 0.19 percent.

Keywords: Production Cost, Efficiency, Four-Wheeled Vehicle Industry or More.

Acknowledged by,

Chairman Economic
Development Departement



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201012100

Advisor



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 1964021619989032001

ABSTRAK

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN EFISIENSI INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH DI INDONESIA TAHUN 2011-2020

Oleh:

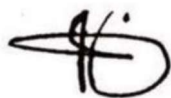
Hervani Pratiwi, Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.

Penelitian ini bertujuan mengkaji kinerja pada industri kendaraan roda empat atau lebih (ISIC 29101) di Indonesia ditinjau dari segi efisiensi dan biaya produksi. Penelitian ini menggunakan data time series dalam periode tahun 2011-2020 dengan teknik analisis data kualitatif yaitu menjelaskan tentang efisiensi serta biaya-biaya produksi termasuk biaya output, input, serta nilai tambah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perkembangan industri kendaraan roda empat atau lebih di Indonesia mengalami fluktuasi yang dipengaruhi faktor-faktor seperti bahan baku hingga permintaan pasar yang naik turun akibat pandemi. (2) Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh output biaya produksi memiliki pengaruh negatif terhadap efisiensi produksi kendaraan roda empat atau lebih dengan tingkat efisiensi 0,19 persen.

Kata kunci: Biaya Produksi, Efisiensi, Industri Kendaraan Roda Empat atau Lebih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201012100

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.
NIP. 1964021619989032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Hervani Pratiwi
	NIM	01021381924168
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang, 20 Oktober 2001
	Agama	Islam
	Alamat	Jalur 3 Telang
	Nomor Handphone	081373999550
	Email	Vanitiwi10@gmail.com
PENDIDIKAN FORMAL		
2007 – 2013	SD Negeri 13 Sumber Marga Telang	
2013 – 2016	SMP IT izzuddin Palembang	
2016 – 2019	SMA Negeri 1 Palembang	
2019 – 2023	Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
IMEPA FE UNSRI	1. Staff Anggota Divisi Humas 2019-2020	
DPM FE UNSRI	2. Staff Anggota Divisi Badan Anggaran 2020 -2021	
	NIM	01021381924168
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang, 20 Oktober 2001

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pengertian Industri	9
2.1.2 Struktur Pasar	10
2.1.3 Konsentrasi Industri	15
2.1.4 Kinerja Industri.....	20
2.1.5 Teori Produksi	21
2.1.6 Biaya Produksi	30
2.1.7 Teori Nilai Tambah	34
2.1.8 Efisiensi	35
2.2 Penelitian Terdahulu	37
2.3 Kerangka Pikiran.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.3 Teknik Analisis.....	43
3.4 Perhitungan Efisiensi	43
3.5 Perhitungan Biaya Produksi.....	43
3.6 Pengujian Model	44
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.2 Uji Normalitas	44
3.6.3 Uji Autokorelasi.....	45
3.6.4 Uji Multikolinearitas	45
3.6.5 Uji Heteroskedastisitas	46
3.7 Uji Statistik	47
3.7.1 Uji F (Simultan).....	47
3.7.2 Uji t.....	48
3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)	48
3.8 Definisi Operasional Variabel	49
3.8.1 Efisiensi.....	49
3.8.2 Nilai Tambah.....	49
3.8.3 Biaya Madya.....	49
3.8.4 Biaya Input	50
3.8.5 Output.....	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Gambaran Umum Industri Kendaraan Roda Empat atau Lebih.....	51
4.1.2 Perkembangan Output Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih.....	52
4.2 Pembahasan.....	53
4.2.1 Analisis Efisiensi.....	54
4.2.2 Analisis Hubungan Biaya Produksi dan Efisiensi Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih.....	54

4.2.3 Uji Normalitas	56
4.2.4 Uji Autokorelasi.....	57
4.2.5 Uji Heteroskedastisitas	57
4.2.6 Uji Statistik.....	58
4.2.6 Uji t (Uji Variabel secara Parsial).....	58
4.2.6.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	58
4.2.7 Perkembangan Biaya Produksi pada Industri Kendaraan Roda Empat atau Lebih di Indonesia.....	59
4.2.8 Pengaruh Output Biaya Produksi terhadap Efisiensi pada Industri Kendaraan Roda Empat atau Lebih di Indonesia	60
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Herfindahl Index.....	19
Tabel 4.1 Jumlah Input Biaya Produksi Industri Kendaraan Roda Empat atau Lebih (dalam rupiah)	51
Tabel 4.2 Struktur Biaya Input Produksi Industri Kendaraan Roda Empat atau Lebih (dalam rupiah)	52
Tabel 4.3 Nilai Output Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (dalam rupiah)	53
Tabel 4.4 Nilai Efisiensi Industri Kendaraan Roda Empat atau Lebih (dalam rupiah).....	54
Tabel 4.5 Hasil Regresi Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Efisiensi Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih di Indonesia	55
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.7 Heteroskedastisitas	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Distribusi PDB Atas Dasar Harga Berlaku (dalam persen).....	3
Gambar 1.2 Jumlah Perusahaan Industri Kendaraan Roda Empat atau Lebih di Indonesia (ISIC 29101).....	5
Gambar 1.3 Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Kendaraan Roda Empat atau Lebih	6
Gambar 1.4 Perkembangan Jumlah Bahan Baku Industri Kendaraan Roda Empat atau Lebih di Indonesia.....	7
Gambar 2.1 Tiga Tahapan Produksi.....	23
Gambar 2.2 Fungsi Produksi	26
Gambar 2.3 Kurva Isoquant dan Isocost	28
Gambar 2.4 Kurva AC, MC dan AFC.....	32
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian	41
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Jarque-Bera</i>	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia tengah menghadapi era industri 4.0 atau revolusi industri ke-4, yang mana era ini merupakan era transisi. Industri 4.0 memberdayakan peran digitalisasi manufaktur pada jaringan suplai yang melibatkan integrasi informasi dan berbagai sumber dan lokasi untuk menggerakkan manufaktur dan distribusi secara fisik. Integrasi teknologi informasi dan teknologi operasi ini ditandai dengan konektivitas antara peran fisik ke digital dan fisik ke fisik (Tambunan, 2021).

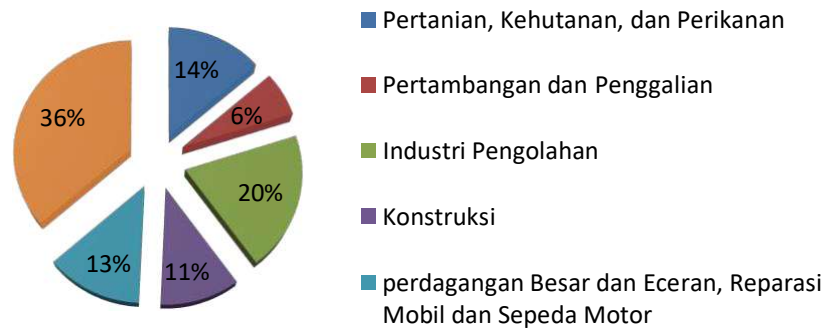
Di era 4.0, perekonomian negeri bergantung pada industri-industri yang ada di dalamnya. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai sekarang lebih tinggi daripada yang dicapai pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut dicapai apabila jumlah produksi barang-barang dan jasa yang dihasilkan dalam perekonomian tersebut bertambah besar dari tahun sebelumnya (Firmansyah, 2015).

Proses industrialisasi ini mampu mengatasi masalah perekonomian pada negara berkembang termasuk Indonesia. Melalui sektor industri akan menggiring sektor perekonomian lain ke arah pembangunan ekonomi yang lebih baik (Rahmah & Widodo, 2019). Pembangunan ekonomi melalui sektor industri merupakan salah satu inisiatif utama pemerintah dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan industrilisasi ini akan memberi dampak besar terhadap pembangunan ekonomi pada tingkat lokal (Cheong & Wu, 2014).

Pembangunan ekonomi dapat dilihat berdasarkan struktur kenaikan produksi dan penyerapan tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Selain itu pembangunan ekonomi tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economy growth*), dimana keduanya memiliki hubungan saling keterkaitan. Artinya pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi memperlancar pembangunan ekonomi (Todaro dan Smith, 2004).

Sektor industri pengolahan meliputi semua kegiatan produksi yang bertujuan meningkatkan mutu barang dan jasa dalam suatu negara. Proses produksi dapat dilakukan secara mekanis, kimiawi ataupun proses lainnya dengan menggunakan alat-alat sederhana dan juga mesin-mesin. Proses tersebut dapat dilakukan oleh perusahaan industri, perusahaan pertanian, pertambangan atau perusahaan lainnya (Daryanto, 2010).

Struktur perekonomian Indonesia pada tahun 2020 dalam PDB ADHB Menurut Lapangan Usaha, menunjukkan distribusi sektor industri pengolahan, yang mana industri tersebut merupakan sektor yang memberi peran tertinggi dari 16 sektor lainnya sebesar 19,87 persen dari total PDB. Jika dilihat dari nilainya besaran PDB sektor industri tahun 2020 adalah 3.068 041,70 milyar rupiah, sedangkan sektor pertanian yang menempati urutan kedua sebesar 2. 115.389,10 milyar rupiah (Badan Pusat Statistik,2021)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), data diolah (2021)

Gambar 1.1 Distribusi PDB Atas Dasar Harga Berlaku (dalam persen)

Tingginya peranan sektor industri pengolahan mengacu pada kebutuhan masyarakat akan produk yang dihasilkan, salah satunya barang-barang otomotif. Tak dipungkiri bahwa industri otomotif menjadi industri yang penting dalam meningkatkan perekonomian dikarenakan produk yang dihasilkan pun merupakan produk yang sangat dibutuhkan masyarakat.

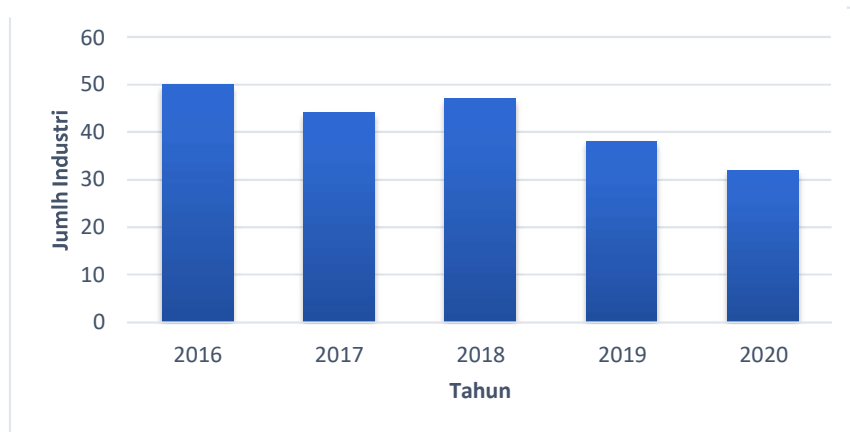
Pengembangan industri otomotif khususnya industri kendaraan roda empat atau lebih sangat strategis karena beberapa hal di antaranya yaitu memiliki keterkaitan yang luas dengan sektor ekonomi lainnya, menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup banyak, dapat menjadi penggerak pengembangan industri kecil menengah, dan menggunakan teknologi sederhana sampai teknologi tinggi. Basis pengembangan industri kendaraan roda empat atau lebih di Indonesia ke depan cukup baik (Departemen Perindustrian 2010), dikarenakan beberapa hal yaitu potensi pasar dalam negeri yang cukup besar, sudah memiliki basis ekspor ke beberapa negara di dunia, dan pengalaman dalam proses produksi yang cukup lama.

Tercatat pada 2017 Indonesia bahkan memimpin di urutan pertama dalam penjualan kendaraan bermotor untuk produk mobil di angka 1.079.534 juta unit, lalu diikuti oleh Thailand sebanyak 871.650 unit, ketiga oleh Malaysia sebanyak 576.635 unit, lalu terakhir Filipina 425.673 unit (Priyanto, 2018).

Industri kendaraan roda empat atau lebih ini juga secara otomatis membawa pembaruan terhadap pola hidup masyarakat di Indonesia, khususnya dari segi transportasi. Tuntutan akan mobilitas dan aktivitas yang tinggi otomatis berhubungan dengan permintaan akan suatu sarana transportasi yang praktis, efisien dan cepat demi menghemat waktu.

Dengan sarana transportasi publik yang ada di Indonesia sekarang ini tentu saja tidak bisa menjadi satu-satunya alternatif yang bisa diandalkan. Sistem transportasi publik yang dimiliki Indonesia saat ini bisa di bilang masih kurang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap transportasi dengan tingkat mobilitas masyarakat yang tinggi (Aprilianus, 2010).

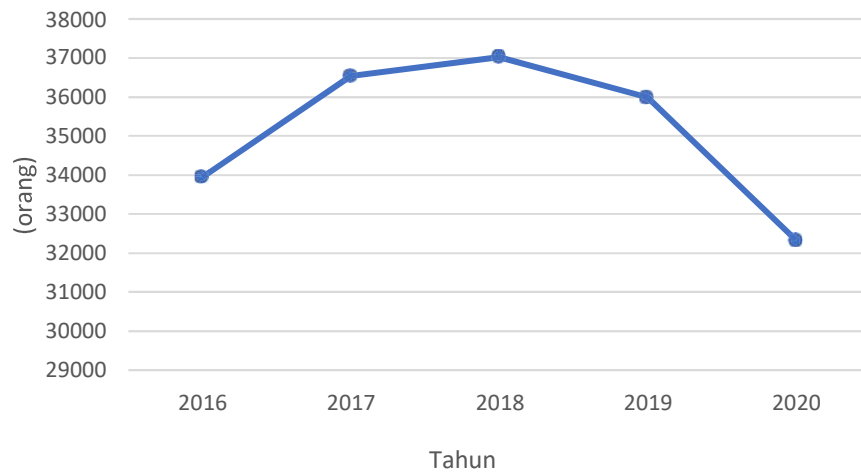
Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (GAIKINDO) melaporkan penjualan otomotif khususnya kendaraan beroda empat atau lebih pada 2018 mencapai 98.536 unit. Angka ini merupakan yang tertinggi sejak Indonesia dihantam pandemi pada Maret 2020 lalu.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Statistik Industri Manufaktur 2022

Gambar 1.2 Jumlah Perusahaan Industri Kendaraan Roda Empat atau Lebih di Indonesia (ISIC 29101)

Pada Gambar 1.2 dapat dilihat jumlah perusahaan industri kendaraan roda empat atau lebih di Indonesia pada rentang tahun 2016-2020. Selama lima tahun terakhir, jumlah perusahaan di industri otomotif mengalami fluktuasi, yang mana setiap tahunnya jumlah perusahaan dapat dikatakan tidak stabil jumlahnya. Tahun 2020 menunjukkan angka perusahaan di industri ini paling rendah selama lima tahun terakhir, yakni 31, dikarenakan pada tahun tersebut pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian di semua sektor. Naik turunnya jumlah industri kendaraan roda empat atau lebih dalam lima tahun terakhir juga berimbas pada jumlah tenaga kerja, seperti yang tergambar dalam gambar berikut.

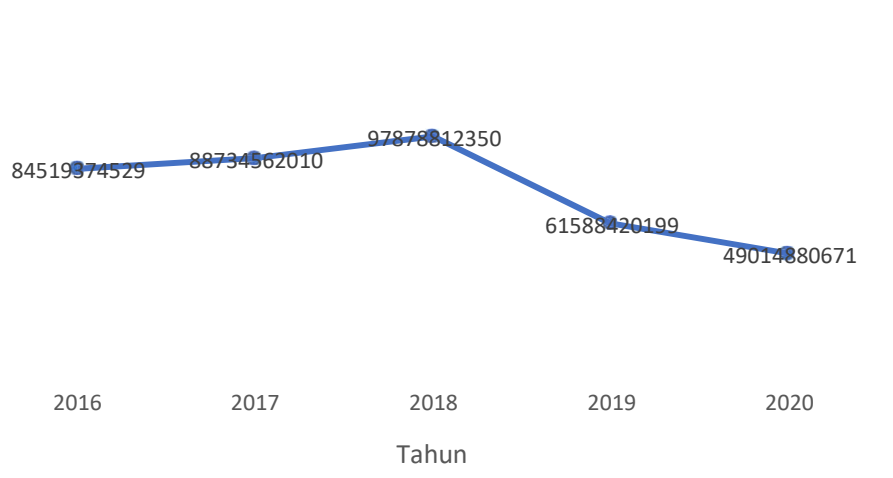


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Gambar 1.3 Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Kendaraan Roda Empat atau Lebih

Jumlah tenaga kerja yang ada di industri kendaraan roda empat atau lebih dalam lima tahun terakhir juga mengalami fluktuasi. Naik turunnya angka tenaga kerja ini dipengaruhi langsung oleh jumlah industri ini dalam lima tahun terakhir. Contohnya pada 2020 jumlah perusahaan di industri ini mengalami penurunan yakni di angka 31, yang juga secara otomatis berimbas pada penurunan jumlah tenaga kerja di tahun tersebut yang berjumlah 32.336 pekerja.

Sementara itu, biaya bahan baku, yang termasuk dalam biaya produksi juga juga ikut dipengaruhi dari naik turunnya jumlah perusahaan yang ada di industri kendaraan roda empat atau lebih. Dalam lima tahun terakhir, perkembangan bahan baku di industri kendaraan roda empat atau lebih dapat dilihat dari Gambar 1.4 berikut ini.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 1.4 Perkembangan Jumlah Bahan Baku Industri Kendaraan Roda Empat atau Lebih di Indonesia

Dari Gambar 1.4 dapat dilihat jumlah bahan baku di industri kendaraan roda empat atau lebih mulai dari 2016-2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini juga dipengaruhi langsung oleh jumlah perusahaan serta tenaga kerja yang juga mengalami fluktuasi yang sama.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk di jual (Mulyadi, 2012). Biaya produksi industri terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku adalah nilai uang dari bahan yang digunakan dalam proses produksi. Biaya tenaga kerja adalah upah tenaga kerja dan gaji karyawan. Biaya *overhead* pabrik adalah setiap biaya yang secara tidak langsung melekat pada suatu produk, yaitu semua biaya selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja. Biaya produksi tersebut menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh (Mursyidi, 2008).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang biaya produksi dan efisiensi industri otomotif di Indonesia dengan judul “**Analisis Biaya Produksi dan Efisiensi Industri Kendaraan Beroda Empat Atau Lebih Di Indonesia Tahun 2011-2020 (ISIC 29101)**”.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana perkembangan biaya produksi dan efisiensi pada industri kendaraan roda empat atau lebih di Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh output biaya produksi terhadap efisiensi pada industri kendaraan roda empat atau lebih di Indonesia?

1.3 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, setidaknya dapat berguna sebagai pemikiran bagi dunia pendidikan sekaligus menambah literatur ilmiah dan diharapkan dapat digunakan sebagai referensi yang berguna di kalangan akademis fakultas ekonomi dalam melanjutkan penelitian sejenis.

- b. Manfaat Efektif

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber acuan dan menambah pengetahuan terkait biaya produksi dan efisiensi terhadap industri kendaraan roda empat di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zaini, pengaruh biaya produksi dan penerimaan terhadap pendapatan petani padi sawah di loa gagal kabupaten kutai kertanegara, *Jurnal EPP* VOL. 7, NO. 1, 2010.
- Amin, M., Asngari, I., & Teguh, M. (2019). Efisiensi Keuntungan Industri Gula di Indonesia (2001-2015). University of Sriwijaya.
- Aprilianus, Piet. 2010. *Analisis Struktur, Konsentrasi Dan Efisiensi Pasar Industri Otomotif Dan Produk Otomotif Di Indonesia Tahun 2007-2009*. Jurnal Media Ekonomi Vol. 18, No. 3.
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Ekonomi Mikro, Ikhtislar Teori dan Soal Jawab*. BPFE, Yogyakarta, Edisi Kedua.
- Denny, dkk., Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih, *e-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 1, 2018
- Dwi Ear Yulianti, Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha, dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014, Tugas Akhir Mahasiswa UMRAH, Februari 2017
- Fadilah Zainnah Ramadhan, Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih, *Jurnal Unicom*, 2015
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia. (2019). *Geliat, Prospek, dan Tantangan Industri Otomotif Indonesia*. Gakindo.or.Id.
<https://www.gakindo.or.id/geliat-prospek-dan-tantangan-industri-otomotif-indonesia/>
- Ghozali, Imam. 2005. Analisis Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit-Undip.
- Hasibuan, Nurimansyah. 1993. *Ekonomi Industri*. Palembang: LP3ES.
- Ida Hermawati, Analisis Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba pada Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung, *SKRIPSI Jurusan Akuntansi*, 20
- Kamath, G. Bharathi. "Intellectual capital and corporate performance in Indian pharmaceutical industry." *Journal of Intellectual Capital* (2008).
- Kemenprin. (2019). Making Indonesia. *Making Indonesia*, 1–8.
<https://doi.org/10.7591/9781501719370>

- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Indonesia: Erlangga, hlm 137.
- La Kamisi, Haryati. "Analisis usaha dan nilai tambah agroindustri kerupuk singkong." *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan* 4.2 (2011): 82-87.
- Lestari, Etty Puji, and W. S. U. Isnina. "Analisis Kinerja Industri Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen* 17.1 (2017): 183-198.
- Lipsey, Robert E. 1989. The internationalization of production. NBER Working Paper no. 2923. Cambridge, Mass: National Bureau of Economic Research, April.
- Mahesa, Biondi. "Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Minuman di Indonesia Periode 2006–2009." *Media Ekonomi* 18.3 (2017): 1-18.
- Martin, Stephen, 1988. *Industrial Economics: Economics Analysis and Public Policy*, Macmillan Publishing Company, New York
- Mathur, Somesh. "Indian IT and ICT industry: A performance analysis using data envelopment analysis and malmquist index." *Global Economy Journal* 7.2 (2007): 1850109.
- Nur Indriyantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen Edisi Pertama*, BPFE-YOGYAKARTA, 1999,
- Novita Djamalu, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*, 2014
- Novita Djamalu, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 -2012*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Gorontalo*, 2012.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2007). *Mikroekonomi Edisi 6 Jilid 1*. Jakarta: Indeks.
- Purnamaningrum, Tri Kunawangsih, 2000, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Penerbit LPFE.
- Rachmawati, Vini Kartika, Risris Rismayani. 2018. *Struktur Dan Kinerja Industri Otomotif Indonesia*. *Jurnal Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika* Volume 13, No. 2.
- Rahardja, Pratama & Manurung, Mandala. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Rekarti, Endi, Mafizatun Nurhayati. 2016. *Analisis Structure Conduct Performance (Scp) Jika Terjadi Merger Bank Pembangunan Daerah Dan Bank Bumn Persero Berdasarkan Nilai Aset Dan Nilai Dana*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* Volume 2, No.1.
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005.

- Sadono, S. (1994). Pengantar Ekonomi Makro. PT. Raja Grasindo Persada. Jakarta
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi Edisi Ketiga*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm. 205.
- Sandi, Tri, 2020, Analisis Kinerja Industri Otomotif (Isic 29100) Di Indonesia, Skripsi Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya.
- Sukirno, Sadono. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- Sayyida, *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan*, Jurnal Performance Bisnis dan Akuntansi Vol. 4, No. 1, 2012.
- Setiawan, M, Emvalomatis, G, Oude Lansink, A (2012a) Industrial Concentration and Price Cost Margin in Indonesian Food and Beverages Industry, Applied Economics, 44, pp.3805-3814
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Edisi Ketiga. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Suwarta. 2003. *Faktor yang Mempengaruhi Produksi, Efisiensi dan Keuntungan pada Industri Tempe dan Keripik Tempe Kedele*. Universitas Widyagama. Malang.
- Tambunan, Rio Febriant Uhum, 2021, Pengaruh Industri 4.0 Terhadap Industri Otomotif Indonesia, Jurnal Teknik Industri, Universitas Katolik Parahyangan.
- Tambunan, Tulus. 2003. *Globalisasi dan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Penerbit Rajagrafindo Persada. Jakarta. www.bps.go.id
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Penerbit Rajagrafindo Persada. Jakarta.